

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambas, I. 2006. *Budidaya Rumput Laut. Pelatihan Budidaya Laut (Oremap fase II Kab. Selayar)* Yayasan Mattirotasi Makasar.Makasar.
- Bangka Pos, 2015. Pantai Tuing, Surga di Timur Bangka. [Bangka.Tribunews.Com/2015/09/28/Pantai-Tuing-Surga-di-Timur-Bangka](http://Bangka.Tribunews.Com/2015/09/28/Pantai-Tuing-Surga-di-Timur-Bangka). [diakses tanggal 22-11-2017].
- Bengen, D.G. 2000.Sinopsis : Teknik Pengambilan Contoh Dan Analisa Data Biofisik Sumberdaya Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lauttan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Burker, L., E. Selig, dan M. Spallding.2002. Terumbu Karang yang Terancam di Asia Tenggara.Ringkasan Untuk Indonesia.Terjemah dari Reef at Risk in Southeast Asia. Kerja sama antar WRI, UNEP,WCMC, ICLARM dan ICRAN.
- Brower, J.E., Zar, J.H., and Von Ende, C.N., 1989.*Field and Laboratory Methods for General Ecologi*.WMC. Brown Publisher, Dubuque, Indian. USA.
- Dahuri, R. 2000. *Pendayagunaan S umberdaya Kelautan Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. LIPI : Jakarta
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut : *Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka umum.
- DKP 2002. Pentujuk Pelaksanaan Transparansi Karang. Dapartermen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jendral Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut. Jakarta.
- Djunaedi, O.S. 2001. *Sumber Daya Perairan; Potensi, Masalah dan Pengelolaan*. Widya padjadjaran. Bandung.
- English, S.,C .Wilkinson dan Barker 1994.*Survey Manual for tropical Marine Recourse*.Australian Institute Of Marine Science, Townsville.
- Falenita, R. 2009. Struktur Komunitas Terumbu Karang di Pulau Sempit, Pulau Semak Daun dan Pulau Gosong Layar [Skripsi], Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Inderalaya : Universitas Sriwijaya.
- Ishariyanto, H. 2010. Struktur Komunitas Karang Di Ekosistem Terumbu Karang Pulau Salma Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. [Skripsi]. Jurusan : Manajemen Suberdaya Perikanan, Fakultas : Pertanian,Perikanan, Dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.

- Hutagalung, H. P., Setiapermana, D., dan Riyono, S. H. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota*. PO3 LIPI. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). 2004. Keputusan Menteri KLH No. 51/2004 Tentang Baku Mutu Air Laut untuk Biota Laut. KLH, Jakarta.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup. Nomor 04. Tahun 2001. Kriteria BakuKerusakan Terumbu Karang.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : 51 Tahun 2004, Tentang Baku Mutu Air Laut. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup
- Nikijulw, PH.V.,Adrianto, L., Dan Januarini, N. 2013. Coral Triangle Intiatives on Coral reef,Fisheries and Food Security. Coral Governance. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Nyabakken, J.W. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis (alih bahasa dari buku Marine Biology: An Ecological Approach*, oleh M. Eidman,Keosoebiono, D.G. Bengen, M. Hutomo, dan S. Sukarjo). Jakarta: Gramedia .
- Odum, E.P. 1996. *Fundamentals of ecology*. W.b Saunders company. Philadelphia. London-Toronto.
- Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Hutandan Konservasi Alam No:SK.09/IV/Set-3/2008 tentang Pedoman Penangkaran/Transplantasi Karang Hias yang diperdagangkan.
- Purnomo, W. P. dan M. Mahmudi.2008. Kondisi Terumbu Karang di Kepulauan dalam Kaitannya dengan Gradasi Kualitas Perairan. Oseana, Volume II. No. 2.
- Rani, C. 2002. Reproduksi Seksual Karang: Suatu Peluang dan Tantangan dalam Penelitian Biologi Laut di Indonesia. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Rusli, 2006. Tipologi Makro Alga Pada Ekosistem Terumbu Karang Di Tiga Pulau Kawasan Kepulauan Seribu DKI Jakarta. [Skripsi]. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setyobudiandi, I., Sulistiono, Fredinan Y,Cecep K, Sigid H, Ario D, Agustinus S,dan Bahtiar . 2009. Sampling dan Analisis Data Perikanan dan Kelautan .Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institute Pertanian Bogor. Bogor.

- Siringoringo, R.M., Giyanto, Agus B, Herri S. 2006. Komposisi jenis dan Presentase Tutupan Karang Batu Di Perairan Lepar Pongok, Bangka Selatan. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*.
- Siringoringo, R.M. 2010. Terumbu Karang. Modul Pelayaran Kebangsaan Bagi Ilmuan Muda. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Dan Pusat Penelitian Oseonografi Lembaga Ilmu Pengatahuan Indonesia.
- Sunarto. 2006. Keanekaragaman hayati dan Degradasi Ekosistem Terumbu Krarang. Bandung, [Skripsi] Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjajaran.
- Syari, I.A. 2005. Asosiasi Gastropoda di Ekosistem Padang Lamun Perairan Pulau Lepar Propinsi Kepulauan Bangk Belitung. [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thamrin, 2006. Biologi Reproduksi dan Ekologi Ekosistem Terumbu Karang. Minamandir. Pekan Baru Riau.
- UNEP. 1993. *Monotoring Coral Reefs For Global Change. Reference Menthods For Marine Pollution Studies* No,61 UNEP.Monaco.
- Hiil, Wilkinson, C, A Green, J Almani and S Dionne (2004). *Monitoring Coral Reef Marine Protected Areas. A Practical Guide on How Monitoring Can Support Effective Management of MPAs*. Townsville, Australia, Australian Institute of Marine Science and the IUCN Marine Program.